

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND
SEPTEMBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	16.00%
Reksadana Saham	68.48%
Reksadana Saham Offshore	15.52%

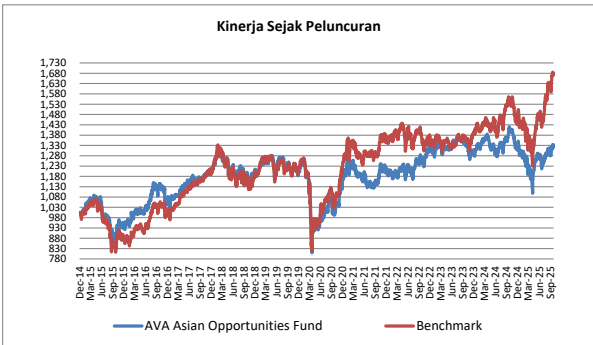
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,324.20

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Oct-24	: -2.01%	Apr-25	: 3.49%
Nov-24	: -4.21%	May-25	: 2.21%
Dec-24	: -0.56%	Jun-25	: -3.23%
Jan-25	: -1.55%	Jul-25	: 3.03%
Feb-25	: -7.55%	Aug-25	: 0.53%
Mar-25	: 1.98%	Sep-25	: 3.06%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-1.47%	1.81%	9.57%	0.50%	-4.63%

ULASAN PASAR

IHSG mencatatkan pertumbuhan lagi selama bulan September, meningkat +2,94% MoM, terutama didorong oleh saham-saham non-IDX30 (grup konglomerat) seperti bulan-bulan sebelumnya. Investor asing berbalik menjadi penjual bersih saham Indonesia pada September 2025, dengan arus keluar sebesar USD602 juta, menghapus arus masuk pada Agustus 2025 dan mendorong total arus keluar YTD menjadi USD2,4 miliar. Kepemilikan institusi asing kini turun 2,6bp menjadi 29,4%, level terendah sejak 2011. Pada September 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 1,94% menjadi 16.680/USD. Pasar dikejutkan oleh pengumuman perombakan kabinet pada 8 September, di mana perubahan terbesar adalah pergantian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (SMI) oleh Purbaya Yudhi Sadewa. Menteri Keuangan baru tersebut menyuntikkan dana sebesar IDR200 triliun dari kas lebih pemerintah (SAL) ke bank-bank BUMN untuk menambah likuiditas sistem dan mendorong pertumbuhan kredit. Investor bereaksi positif terhadap penekanan kembali pemerintah pada narasi pertumbuhan. Di Tiongkok, data aktual konsumsi dan produksi industri pada Agustus mengonfirmasi asumsi pertumbuhan kuartal ketiga yang moderat, terutama pada sektor konsumsi dan aktivitas properti. Penjualan ritel naik hanya 0,2% dari bulan sebelumnya, setelah dua bulan berturut-turut mengalami penurunan. Secara tahunan, pertumbuhannya melambat dari 3,7% menjadi 3,4%, di bawah ekspektasi. Produksi industri juga melambat secara tahunan (dari 5,7% menjadi 5,2%) dan di bawah ekspektasi, meski tetap cukup tangguh (+0,4% dibandingkan bulan sebelumnya). Investasi melambat, terutama di sektor properti di mana semua indikator menunjukkan pelemahan. Indeks manajer pembelian (PMI) bulan September menunjukkan peningkatan aktivitas di sektor manufaktur, terutama untuk perusahaan yang berorientasi ekspor. Aktivitas di sektor jasa melambat, khususnya di bidang rekreasi dan perjalanan. Hasil seperti ini biasanya menjadi tanda lemahnya permintaan domestik. Performa pasar Asia pada September adalah sebagai berikut: HK Hang Seng (+7,1%), Nikkei (+5,2%), Shanghai Index (+0,6%), Korea KOSPI (+7,5%), Singapore STI (+0,7%), India Sensex (+0,6%), Thailand SET (+3,0%), Malaysia KLCI (+2,3%) dan Philippines PSEI (-3,3%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	3.06%	6.75%	9.26%	1.42%	-5.34%	6.48%	33.15%	32.42%
Benchmark *	3.74%	15.29%	23.43%	16.53%	9.36%	24.46%	61.24%	67.29%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2,4 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 1.841.624,8274		

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.